

**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP
LINGKUNGAN HIDUP DI KOMPLEK GRIYA SUKAJADI
PERMAI II KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Tari Wardani

NIM: 06151182025007

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP
LINGKUNGAN HIDUP DI KOMPLEK GRIYA SUKAJADI
PERMAI II KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Tari Wardani

Nim : 06151182025007

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**



**TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP
LINGKUNGAN HIDUP DI KOMPLEK GRIYA SUKAJADI
PERMAI II KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Tari Wardani

Nim : 06151182025007

Program Studi Pendidikan Masyarakat


Telah diujikan lulus pada

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juni 2024

PENGUJI

1. Dr. Azizah Husin, M.Pd. 

2. Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. 

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP
LINGKUNGAN HIDUP DI KOMPLEK GRIYA SUKAJADI
PERMAI II KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh

Tari Wardani

Nim : 06151182025007

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tari Wardani
NIM : 06151182025007
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Tari Wardani

NIM. 06151182025007

PRAKARTA

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. dan Bapak Ardi Saputra., S.Pd. M.Sc. sebagai pembimbing dan penguji, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono M.A. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Evy Ratna Kartika waty, M.Pd., Ph.D selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pemerintah yang telah memberikan beasiswa berupa KIP-kuliah selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Masyarakat serta pengemban ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Tari Wardani

NIM. 06151182025007

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis baturkan kepada Allah yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur penulis persembahkan ucapan terimakasih melalui skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rozali dan Ibu Murniyati terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, memotivasi, menjadi pengingat dan penguat paling hebat bagi penulis, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
2. Untuk dua orang yang sudah berjasa dalam hidup penulis setelah kedua orang tua, Ibu Asmaria., S.Pd. dan Bapak Sopi'i., M.H. terimakasih untuk segala perhatian, kepedulian serta bantuan sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
3. Untuk ke tiga sandara ku, Ika Agus Riani, Muhammad Fikriansyah, Fauzan. Terimakasih dukungan, usaha dan support yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perjuangan ini.
4. Untuk kedua keponakanku tersayang, Shaquenna Humaira dan Muhammad Alif Dzikrillah terimakasih karna sudah menjadi kebahagiaan bagi penulis.
5. Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd. Terimakasih karena selalu bersedia meluangkan waktunya walaupun di hari libur tetap bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Ardi Saputra, S. Pd. M.Sc. selaku dosen penguji saya, terima kasih telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi hingga dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh dosen program studi pendidikan masyarakat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta pengalaman dan kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Agel Aidil Putrawan, S.Pd. Support sistem terbaik yang selalu mendukung, membantu dan menemani mulai dari menyusun skripsi, bimbingan, menyusun berkas dan lain-lain. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, memotivasi dan selalu sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan tetaplah kebersamai hingga akhir yang kita inginkan.
9. Kepada orang-orang yang sudah penulis anggap seperti saudara Syntia Yusuf Naido, Ayuk Tari, Abang Zeni, Reni Hartati, Munawwarah Syahfitri, Lilis Anggraini, Rian Hadi Putra dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, waktu, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada seluruh keluarga besar Hadroh Al-Hijrah, Om Dedi, Jumi, Fico, Citra serta anggota lainnya yang telah memberikan support serta membantu dalam proses skripsi ini.
11. Teruntuk teman seperjuangan PLP Muara Lawai Asmania, Putri, Ebha, Nurhayati, Ainun, Vilya dan Maulana terimakasih atas dukungan, support, waktu, dan nasihat, motivasi kepada penulis dalam hal kebaikan, dan cerita random yang kita habiskan bersama selama 2 bulan.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 selama menempuh studi yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
13. Kepada Pemerintah setempat serta masyarakat di Komplek Griya Sukajadi Permai II yang telah membantu dalam proses skripsian ini.
14. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.
15. Terakhir, terimakasih Tari Wardani, diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dalam situasi apapun, berkerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih atas usaha dalam mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tidak pernah menyerah sesulit apapun keadaan yang dihadapi, Terimakasih karena telah membuktikan kepada dunia bahwa anak buruh bangunan bisa menjadi sarjana.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | v |
| PRAKARTA | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| ABSTRACT..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Permasalahan Penelitian | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat secara teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat secara praktis..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Kepedulian..... | 8 |
| 2.2 Lingkungan Hidup | 9 |
| 2.3 Peduli Lingkungan..... | 10 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 22 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 23 |
| 3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... | 23 |
| 3.3.1 Variabel Penelitian | 23 |
| 3.3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 23 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian | 24 |
| 3.4.1 Populasi Penelitian | 24 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian..... | 25 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.6 Sumber Data | 27 |
| 3.6.1 Data Primer | 27 |
| 3.6.2 Data Sekunder | 28 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 28 |
| 3.8 Instrumen Penelitian | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi | 36 |
| 4.1.1 Deskripsi Wilayah..... | 36 |
| 4.1.2 Profil Tempat Penelitian..... | 37 |
| 4.1.3 Struktur Kepengurusan Komplek Griya Sukajadi Permai II..... | 37 |
| 4.1.4 Jenis Sarana Prasarana Komplek Griya Sukajadi Permai II..... | 38 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 38 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.1 Usia Responden..... | 38 |
| 4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket dan Wawancara | 39 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian | 45 |
| 4.3.1 Pengelolaan Air | 46 |
| 4.3.2 Pengelolaan Energi..... | 47 |
| 4.3.3 Penggunaan Trasportasi | 48 |
| 4.3.4 Pengelolaan Sampah | 50 |
| 4.3.5 Peduli Lingkungan Sekitar | 51 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| 5.1 Simpulan..... | 53 |
| 5.2 Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Format Skor Skala Guttman | 26 |
| Tabel 3.2 Kriteria Kepedulian Masyarakat Berdasarkan Interpretasi Skor..... | 29 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 30 |
| Tabel 3.4 Instrumen Angket Lembar Observasi Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup | 33 |
| Tabel 4.1 Profil Komplek Griya Sukajadi Permai II | 37 |
| Tabel 4.2 Jenis Sarana Prasarana Komplek Griya Sukajadi Permai II..... | 38 |
| Tabel 4.3 Usia Responden..... | 38 |
| Tabel 4.4 Data Hasil Angket Indikator Pengelolaan Air..... | 39 |
| Tabel 4.5 Data Hasil Angket Indikator Pengelolaan Energi..... | 40 |
| Tabel 4.6 Hasil Data Angket Indikator Penggunaan Transportasi | 41 |
| Tabel 4.7 Data Hasil Angket Indikator Pengelolaan Sampah | 42 |
| Tabel 4.8 Hasil Data Angket Indikator Peduli Lingkungan Sekitar | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 4.1 | Struktur Kepengurusan Komplek Griya Sukajadi Permai II..... | 37 |
| Gambar 4.2 | Hasil Data Angket Tingkat Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Usul Judul Skripsi | 59 |
| Lampiran 2. SK Pembimbing | 60 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian | 62 |
| Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian | 63 |
| Lampiran 5. Kisi – Kisi Angket Penelitian | 64 |
| Lampiran 6. Tabulasi Data Angket | 70 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian | 71 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan skala Guttman. Subjek yang diteliti adalah kepala rumah tangga dimana sampelnya sebanyak 86 orang, dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dianalisis secara deskriptif persentase dan digunakan Program Microsoft Excel untuk menghitung analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tergolong pada kriteria yang sedang yaitu 58%. Pada indikator pengelolaan air tingkat kepedulian masyarakat termasuk pada kriteria sedang yaitu 60%, pada indikator pengelolaan energi tingkat kepedulian masyarakat termasuk pada kriteria tinggi yaitu 69%, pada indikator penggunaan transportasi tingkat kepedulian masyarakat termasuk pada kriteria sedang yaitu 45%, pada indikator pengelolaan sampah tingkat kepedulian masyarakat termasuk pada kriteria yang sedang yaitu 46%, pada indikator peduli lingkungan sekitar tingkat kepedulian masyarakat termasuk pada kriteria tinggi yaitu 73%.

Kata Kunci : Kepedulian, Lingkungan Hidup, Masyarakat

ABSTRACT

This research aims to determine how high the level of public concern for the environment is in the Griya Sukajadi Permai II Complex, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. This research uses descriptive research with a quantitative approach. The research instrument uses the Guttman scale. The subjects studied were heads of households where the sample was 86 people, using random sampling techniques. The data was analyzed descriptively as a percentage and the Microsoft Excel program was used to calculate the data analysis.

The results of the research show that the level of public concern for the environment in the Griya Sukajadi Permai II Complex, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency is classified as moderate, namely 58%. In the water management indicator, the level of community concern is included in the medium criteria, namely 60%, in the energy management indicator, the level of community concern is included in the high criteria, namely 69%, in the transportation use indicator, the level of community concern is included in the medium criteria, namely 45%, in the waste management indicator the level of Community concern is included in the medium criteria, namely 46%, in the environmental care indicator, the level of community concern is included in the high criteria, namely 73%.

Keywords: *Concern, Environment, Society*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan adalah hal yang dapat berpengaruh dengan keberadaan manusia. Lingkungan akan mengubah seluruh aktivitas kehidupan manusia, berubahnya gaya hidup, bertindak, pola pikir, serta karakter. Masyarakat adalah kumpulan manusia yang berbeda-beda yang berinteraksi satu sama lain serta mempunyai tujuannya sendiri. Manusia membentuk hubungan kekerabatan sebagai hasil interaksinya, yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk membentuk pergaulan sosial. Lingkungan adalah tempat keberadaan manusia untuk hidup. Oleh sebab ini, sudah selayaknya kita jadikan lingkungan hidup untuk menumbuhkan keharmonisan antar penghuninya (Firmansyah, 2019). Salah satu cara untuk menjaga kenyamanan lingkungan adalah dengan berfokus pada kebersihan, baik kebersihan individu maupun kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini dihadapkan pada berbagai permasalahan, termasuk permasalahan lingkungan. Kualitas lingkungan hidup adalah salah satu isu yang akan dikaji pada masa meningkatnya tekanan yang mungkin dapat mengubah keadaan alam. Menurut data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tahun 2012, kualitas lingkungan hidup Indonesia saat ini sedang terjadinya penurunan. Angka kualitas lingkungan, kualitas air, kualitas udara, dan hutan sebesar 61,07% pada tahun 2010, namun turun menjadi sekitar 60,25 persen pada tahun 2011. Pada data Indeks Kualitas Lingkungan (IKLH) pada tahun 2018 di Sumatera Selatan tergolong dalam predikat cukup baik ($60 < \text{IKLH} < 70$) (KLH, 2012). Pada data indeks kualitas lingkungan hidup Kabupaten Banyuasin tergolong dalam predikat sedang yaitu 69,10% (Banyuasin, 2022), sedangkan pada tahun 2023 kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Banyuasin dalam predikat sedang yaitu 66,69% (Banyuasin, 2023). Maka, dapat dilihat bahwa dari tahun 2022-2023 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Banyuasin mengalami penurunan.

Semua orang memiliki tanggung jawab yang sama terkait dengan permasalahan lingkungan. Membangun lingkungan yang sempurna, bersih dan sehat merupakan kewajiban bersama, terutama bagi para masyarakat dan individu di sekitar lingkungannya saat ini. Mereka memainkan peran penting dalam melestarikan lingkungan dan menumbuhkan budaya yang sehat dan bersih. Setiap warga negara yang baik, setiap orang harus sadar akan hak, kewajiban, serta larangan terhadap lingkungan hidup. Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, masyarakat diharapkan sadar akan hak, kewajiban, serta larangan terhadap lingkungan hidup serta mampu menjaga lingkungan. Hal ini memicu berkembangnya kekhawatiran atau kegelisahan yang beralasan. Apalagi kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh manusia terus terjadi secara terus-menerus dan terkadang frekuensinya meningkat. Dalam keadaan seperti ini, bumi seperti sudah berada pada titik yang kritis.

Jika permasalahan lingkungan yang kompleks dan berbeda ini dibiarkan begitu saja dan tidak segera dicarikan solusi yang tepat, maka kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi akan terancam. Tanpa lingkungan hidup yang mendukung, bagaimana manusia mampu bertahan hidup atau mempertahankan eksistensinya? Hal ini karena lingkungan hidup merupakan sumber utama terpenuhinya segala kebutuhan hidup manusia. Lingkungan hidup merupakan penyedia atau pemasok udara, air, makanan, obat-obatan, perasaan dan lain-lain. Tanpa memahami betapa seriusnya kerusakan lingkungan hidup yang dilakukan manusia, pada akhirnya akan merugikan diri mereka sendiri.

Dengan mencermati berbagai permasalahan lingkungan hidup di atas, kita dapat memahami bahwa rusaknya lingkungan hidup disebabkan oleh aktivitas manusia yang kurang peduli terhadap lingkungannya (Santika, 2021). Dalam konteks ini, menjaga lingkungan merujuk pada sikap atau perilaku mengenai tanggung jawab seseorang untuk melestarikan, mencintai, dan melindungi alam. Peduli lingkungan menyatakan mentalitas umum terhadap kualitas alam yang tercermin dalam kemampuan seseorang menyatakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan dan menjaga kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang

berhubungan dengan lingkungan. Saat ini nampaknya masyarakat tidak lagi menghargai dan menyayangi alam yang memberikan segala kebutuhan hidupnya. Hal ini benar-benar menunjukkan bahwa tingkat kepedulian manusia terhadap lingkungan tempat mereka tinggal mulai memudar. Oleh karena itu, pembentukan dan pengembangan karakter yang efektif diperlukan untuk menumbuhkan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan hidup serta rendahnya tingkat pendidikan menjadi faktor mendasar mengenai turunnya kualitas lingkungan. Dengan ini informasi yang diterima masyarakat sangat sedikit sehingga membuat individu belum memiliki gambaran yang jelas mengenai perilaku mengelola lingkungan dengan baik. Cara hidup individu yang menjadikan kebiasaan dalam membuang sampah sembarangan serta mengabaikan lingkungan akan menjadikan lingkungan menjadi kumuh serta kotor. Pengetahuan tentang lingkungan alam sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Manusia, sebagai pengolah alam, dapat mengurangi tantangan kerusakan lingkungan dengan menerapkan pengetahuannya pada permasalahan tersebut. Bentuk pemanfaatannya selain untuk memperoleh pengetahuan, informasi yang didapatkan kemudian diolah sesuai dengan tingkat kepedulian serta kepekaan terhadap lingkungan, kemudian dilaksanakan pada kegiatan yang sungguh-sungguh (Husin, 2012).

Pemahaman mengenai lingkungan hidup yang sebenarnya berarti akan membangun kepedulian setiap orang ataupun masyarakat pada lingkungan tersebut. Sikap positif terhadap lingkungan berdampak pada cara seseorang berperilaku untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Jika masyarakat dapat menjaga lingkungan, maka hal ini berbagai dampak positif, yaitu kualitas hidup individu akan meningkat. Hal ini penting untuk mengurangi dampak buruk kerusakan alam guna menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Setiap orang mengambil bagian dengan menjaga, melindungi, serta mengelola lingkungan hidup. Pada umumnya, konservasi lingkungan hidup tercipta dari hubungan yang harmonis diantara keberadaan manusia dan sumber daya alam yang dapat diakses. Menyelamatkan habitat aslinya yaitu keuntungan yang berharga secara terus

menerus.

Permasalahan lingkungan hampir di seluruh wilayah perkotaan yaitu permasalahan sampah. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang tepat akan menyebabkan kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, tanah dan udara serta masalah gangguan kesehatan dan sosial ekonomi. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan membatasi timbulan sampah, mendaur ulang dan menggunakan kembali sampah yang dikenal system pengelolaan 3R. Implementasi kegiatan 3R oleh masyarakat sendiri masih terhambat, terutama karena masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pemilahan sampah. (Wulandari, 2018).

Data Susenas (2014) menunjukkan bahwa perilaku 3R masih jarang dilakukan oleh rumah tangga. Tingkat keluarga yang paling sering mengolah limbah sampah dengan cara memanfaatkan kembali (0,19 persen), membuat pupuk kandang/kompos (0,53 persen), memanfaatkannya untuk makanan ternak (0,26 persen). Sementara itu, sekitar 54,65% rumah tangga paling sering membuang sampah dengan cara dibakar. Padahal pemerintah Indonesia telah berupaya mengurangi sampah melalui sejumlah tindakan, antara lain membatasi timbulan sampah, mendaur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Penerapan 3R sampah mungkin merupakan program terbaik dalam melindungi lingkungan karena fokusnya adalah penanganan sampah dari sumbernya. Mulai dari pemilahan sampah, pengomposan sampah organik, hingga pengelolaan sampah anorganik yang diharapkan dapat didaur ulang.

Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah merupakan salah satu penyebab rusaknya lingkungan, demikian pula halnya yang terjadi di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan studi pengamatan terbatas, bahwasannya masih banyaknya masyarakat yang belum menerapkan kegiatan 3R yaitu *Reduce* (mengurangi jumlah sampah), *Reuse* (menggunakan kembali) dan *Recycle* (regenerasi sampah). Hal ini diakibatkan karena minimnya pengetahuan masyarakat dalam kegiatan 3R tersebut, persepsi

masyarakat terhadap sampah sebagai barang sisa yang tidak dapat digunakan dan bukan sebagai sumber daya yang seharusnya dimanfaatkan. Sebagian besar sampah berasal dari limbah rumah tangga dan dibiarkan begitu saja tanpa adanya pengelolaan yang baik dan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Syahri (2022) bahwa di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa masih belum optimal dan efektifnya pengelolaan sampah, hal ini dapat dilihat dari berbagai indikasi seperti, berserakannya sampah plastik dan sampah lainnya yang berserakan di pinggir jalan dan selokan serta belum adanya pemilahan sampah dari rumah tangga.

Selain itu banyak rumah warga yang tidak menyediakan lahan di halaman depan rumahnya. Hal ini sejalan dengan hasil indeks kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Banyuasin tahun 2023 bahwa indeks kualitas lahan berada pada kriteria kurang baik yaitu 47,32% (Banyuasin, 2023). Sehingga dalam upaya menjaga keindahan lingkungan warga lebih tertarik untuk merawat tanaman hijau seperti bunga hias, pohon maupun tumbuhan lainnya yang ditanam pada pot bunga. Selain itu, banyaknya penggunaan plastik menunjukkan tidak pedulinya masyarakat. Hal ini terlihat dari tumpukan sampah yang didominasi sampah plastik yang dibuang oleh masyarakat setempat. Sikap masyarakat ini dapat menimbulkan dampak buruk yang sangat besar bila dibiarkan begitu saja secara terus-menerus. Tidak hanya saat ini, namun juga akan berdampak pada masa yang akan datang.

Berdasarkan data tersebut, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut: (1) Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar dengan menjalankan system 3R (*Reduse, Reuse, Recycle*); (2) Rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan; (3) rendahnya keinginan masyarakat dalam penyediaan halaman untuk resapan tanah.

Uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya bagi makhluk hidup seperti kita untuk lebih sadar akan lingkungan sekitar. Kenyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jima et al., 2021) bahwa keikutsertaan masyarakat setempat dalam peduli lingkungan merupakan hal yang paling penting untuk menjaga dan menyelamatkan lingkungan. Manusia sebagai makhluk hidup

tentunya mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan, berharap mempunyai pilihan untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan dengan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup Di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Dilihat dari uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang ada, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Manfaat teoritis dapat digunakan untuk menambah literatur ilmu tentang lingkungan hidup dan kajian tentang kepedulian lingkungan alam dalam memahami berbagai perspektif terkait studi tentang dampak kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup.

1.4.2 Manfaat secara praktis

5.1 Bagi Ketua Komplek Griya Sukajadi Permai II

Manfaatnya dapat dijadikan bahan penilaian untuk meningkatkan, mempertahankan bahkan mempertinggi upaya pemberdayaan masyarakat setempat dalam pengelolaan lingkungan hidup, khususnya dalam mempertahankan keasrian lingkungan alam. Selain itu, Komplek Griya Sukajadi Permai II juga harus mengikutsertakan masyarakat setempat dalam pengambilan keputusan sehingga didapatkan keputusan untuk kepentingan bersama.

5.2 Bagi Masyarakat Komplek Griya Sukajadi Permai II

Manfaatnya dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Komplek Griya Sukajadi Permai II Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Cahaya Prima Sentosa.
- Arifa, R. N. (2022). *Implementasi Filantropi Islam Himpunan Mahasiswa Islam UIN Raden Intan Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2014). *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup* (Vol. 2014). Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Banyuasin. (2022). *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuasin 2022*. <https://simbangda.banyuasinkab.go.id/documents/1650>
- Banyuasin, D. (2023). *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Banyuasin*. <https://dlh.banyuasinkab.go.id/2023/12/22/indeks-kualitas-lingkungan-hidup-iklh/>
- BPS. (2021). *Kecamatan Medan Belawan Dalam Angka*.
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Dava Media.
- Firmansyah. (2019). Partisipasi Masyarakat Sekitar Sungai Kapuas Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Ilir Kota Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Sociodev*, 4(2).
- Hatmoko, W., & Dkk. (2022). *Pengelolaan Sumber Daya Air* (H. Noviar (ed.)). Syiah Kuala University Press.
- Husin, A. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Ekosistem. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 13(2), 53–65.
- Husin, A. (2019). Planting Values for Saving Groundwater throuht Familiy Education. *Journal of Enviromental Protection*, 10(5).
- Husin, A., & Indriyani, D. S. (2022). Character Education Cares about the Environment in the Family. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 16(1), 221.

- Husin, A., Susanti, R., & Arifin, Z. (2022). *Housewives ' Knowledge on Energy Conservation*. 59.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Jima, M. H., Mikael, S., & Hasan, M. H. (2021). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. *Jurnal Geografi*, 17(1), 76–82.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Buku Kompas.
- Nida, N. H., & Dkk. (2023). *Peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa Dalam Dukungan Islami Remaja Batu Ampar*. 17(1), 580–591.
- Oktaviani, E. (2022). *Tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di desa seri bandung kecamatan tanjung batu skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Perangin-Angin, R. W. E. P. (2022). *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Analisis Faktor yang Mempengaruhi)*. CV. Adanu Abimata.
- Purnamasari, I., Alfiandra, A., & Kurnisar, K. (2019). Perbandingan Sikap Peduli Lingkungan Antara Mahasiswa Yang Mempelajari Mata Kuliah Pklh Dengan Mahasiswa Yang Tidak Mempelajari Mata Kuliah Pklh Fkip Universitas Sriwijaya. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 6(1), 117–133. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i1.7927>
- Riduwan. (2012). *Dasar – Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Sabartiyah. (2020). *Pelestarian Lingkungan Hidup*. Alprin.
- Santika, G. N. (2021). *Pendidikan kewarganegaraan studi komparatif konstitusi dengan UUD 1945 (Andriyanto (ed.))*. Lakeisha.
- Saputra, T. (2020). *Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Desa Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sjamsidi, M., & Dkk. (2013). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*. Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahri, dkk. (2022). Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58–62. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- W.J.S., P. (1980). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup: Menuju Harmonisasi Kehidupan Manusia dan Lingkungan* (D. S. Ramadhan (ed.)). PT.Nasya Expanding Management NEM.
- Wulandari, A. D. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. In *Edu Geography* (Vol. 6, Issue 3). Universitas Negeri Semarang.